

Pengaruh Pembelajaran *Online* dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang

Andreas Apriadana^{1*}, Junaidi², Hariri³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : andreasrealme333@gmail.com

ABSTRACT

The effect of online learning and learning motivation on learning interest of accounting students at FEB Islamic University of Malang need to be identified in order to determine the best way of learning for accounting students when attending online learning. This study aimed to pay attention to the influence of online learning and learning motivation on the learning interest of FEB accounting students at the Islamic University of Malang. The type of research method used is correlational research with a quantitative approach. In this study, the population was all accounting students at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang class of 2019. The data source used in this study was Primary Data. In order to take the number of samples in this study using the Slovin formula so that the results obtained for the number of research samples were 68 samples from 213 accounting students class of 2019. Data management was obtained using the SPSS type 26 application. The results obtained in this study can be explained that learning online has a positive effect on learning interest, learning motivation has a positive effect on learning interest.

Keywords: Online learning, learning motivation, learning interest

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu kegiatan atau aktivitas belajar-mengajar. pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan bertatap muka secara langsung dan dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran secara daring benar-benar memudahkan pembelajaran karena dapat dilakukan dari rumah tanpa harus bertemu secara langsung. Namun Pembelajaran *Online* tentu tidak lepas dari beberapa masalah yang dapat menghambat proses pembelajaran.

Permasalahan yang biasanya muncul pada pembelajaran *online* seperti membutuhkan koneksi internet yang stabil, dan tidak ada interaksi langsung dengan dosen. Hal ini akan menyebabkan mahasiswa cenderung bosan dan kurang termotivasi dalam belajar sehingga mempengaruhi nilai dan minat belajarnya. (Sebrina, Nikita, & Putri, 2021)

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menjalankan pembelajaran *online* (Chairudin, 2020) : 1) Pendidikan *online* diselenggarakan dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang signifikan bagi mahasiswa, tanpa beban yang berlebihan, sambil memastikan pencapaian penuh untuk mencapai kelulusan, 2) kegiatan yang dilakukan harus banyak variasi dalam aktivitas dan tugas pembelajaran saat Belajar dari Rumah., 3) Dalam rangka meningkatkan kualitas Belajar dari Rumah, penting untuk menyediakan bukti atau produk aktivitas yang mendapatkan umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari dosen, tanpa diharuskan memberi skor.

Peran motivasi dalam pembelajaran tentu sangat penting untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Dorongan untuk belajar adalah kombinasi dari faktor internal dan eksternal yang memotivasi peserta didik untuk mengubah perilaku mereka. Asal dari dorongan bisa bersumber dari motivasi yang didapat melalui mahasiswa, termasuk orang tua, masyarakat, dosen, dan media. Baik media cetak maupun media elektronik dapat menjadi saluran yang efektif untuk menyampaikan motivasi kepada mereka.. (Nurwahid, 2021)

Jika di dalam diri mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka akan searah tujuan dan kemauannya untuk mendapatkan minat belajar yang di atas rata-rata kebanyakan orang. Ketika motivasi berkurang, dampak yang timbul adalah menjadi penghalang bagi kesuksesan dan menghambat kemampuan dalam mengembangkan pemikiran kreatif. Sebaliknya, memiliki motivasi yang kuat membawa beberapa manfaat, seperti membimbing seseorang dalam perilaku untuk mencapai tujuan. Motivasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses berpikir.

Minat belajar merupakan faktor krusial dalam mencapai keberhasilan belajar siswa, yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Peran dosen sangat signifikan dalam membangkitkan minat belajar siswa, salah satunya melalui pendekatan pengajaran yang menarik. Minat belajar menggambarkan rasa sukacita atau ketertarikan terhadap suatu subjek atau kegiatan belajar tanpa adanya dorongan eksternal. (Ricardo & Meilani, 2017)

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu sebagai berikut : Bagaimana pengaruh pembelajaran *online* dan motivasi belajar terhadap minat belajar ? Bagaimana pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar ? Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini menawarkan beberapa manfaat yang dapat dijelaskan sebagai berikut::

1. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Masyarakat
Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh belajar *online* dan motivasi terhadap minat belajar
 - b. Untuk Mahasiswa
Bagi mahasiswa akuntansi diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bacaan atau referensi mahasiswa yang melakukan penelitian yang serupa.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk Peneliti berikutnya
Diharapkan kedepannya penelitian ini dijadikan acuan saat melakukan penelitian yang sama
 - b. Untuk Bidang Ilmu
Penelitian ini diharapkan memiliki dampak yang relevan dalam bidang ilmu akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran Online

Pembelajaran *online*, secara sederhana, merujuk pada sistem pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet tanpa adanya interaksi tatap muka langsung. Kusumawardani menggambarkan pembelajaran daring sebagai bagian dari *E-Learning*, yang merupakan proses pembelajaran yang menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran *Online* adalah sebuah sistem kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa melalui tatap muka secara langsung melainkan melalui jaringan internet. Menurut pernyataan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, ada dua jenis pembelajaran daring, yaitu pembelajaran daring sinkron dan pembelajaran daring asinkron. Pembelajaran daring sinkron mengacu pada pembelajaran daring di mana guru dan semua siswa bertemu secara *online* pada waktu yang sama melalui jaringan internet. (Sudarsono, dkk, 2020:14).

Dalam konteks pendidikan, "daring" adalah singkatan dari "dalam jaringan" atau "online" yang merujuk pada perangkat elektronik yang terhubung ke internet. Pembelajaran daring mengacu pada proses belajar-mengajar yang dilakukan melalui media internet. Sebenarnya, istilah pembelajaran daring telah ada sejak lama, bahkan sebelum menjadi populer seperti saat ini. Kegiatan pembelajaran daring dianggap sebagai sebuah inovasi dalam pendidikan yang mengikuti kemajuan pesat teknologi. (salma, 2021)

Sebutan daring merupakan akronim dari 'daring ', suatu kegiatan yang dilakukan dengan sistem daring menggunakan internet. Sebelum kemajuan luas dalam pengembangan teknologi interaktif berbasis internet, pembelajaran sinkronus seringkali disebut sebagai pendidikan jarak jauh atau pembelajaran jarak jauh. Istilah ini tetap digunakan hingga saat ini.

Menurut Noviana & Solichin (2021) beberapa indikator pembelajaran *online*, sebagai berikut: Semangat belajar : Pemahaman terhadap teknologi, kemampuan berkomunikasi interpersonal, keterampilan belajar mandiri

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu faktor pendorong untuk berbuat sesuai dengan pengetahuan sehingga mendapatkan hasil prestasi belajar yang memuaskan. Makna asal kata motivasi berasal dari "motiv" atau "motif", yang mengacu pada dorongan, kehendak, alasan, atau kemauan. Motivasi muncul ketika seorang pelajar sadar mengenai hal yang akan dipelajarinya apakah cocok dengan kebutuhannya serta mempunyai makna bagi dirinya. Motivasi belajar adalah kekuatan yang mempengaruhi dan mengarahkan perilaku menuju tujuan belajar. (Suralaga 2021;127)

Faktor pendorong yang penting dalam keberhasilan para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran adalah motivasi belajar. Motivasi ini berasal dari dalam diri peserta didik dan berperan dalam mendorong ketekunan mereka dalam belajar. Motivasi timbul ketika pelajar menyadari akan hal yang dipelajarinya sangat membantu dalam kehidupan mereka serta mempunyai makna untuk diri mereka. (Sitompul & Hayati, 2019)

Dalam proses pembelajaran, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, diharapkan agar mahasiswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan berpartisipasi dalam diskusi untuk mencari solusi atas permasalahan yang ada dalam materi yang telah disampaikan.

Menurut Sardiman (2018:83), Beberapa indikator motivasi yang terdapat pada siswa antara lain: bertekun dalam menghadapi tugas, gigih dalam menghadapi kesulitan, lebih menyukai bekerja secara mandiri, cepat merasa bosan terhadap tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis dan berulang, sehingga kurang memiliki kreativitas, mampu mempertahankan pendapatnya ketika yakin dengan sesuatu, dan senang mencari serta memecahkan masalah dalam soal-soal.

Minat Belajar

Minat Belajar adalah kemauan dari diri sendiri dalam mencari tahu tentang hal baru yang bisa dipelajari. Minat seseorang dapat berubah sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan mereka. Belajar sesuai dengan minat individu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, karena ketertarikan yang kuat terhadap suatu hal dapat mempengaruhi motivasi mereka. Minat bukanlah sesuatu yang muncul begitu saja, tetapi terbentuk melalui proses pertumbuhan, kematangan berpikir, pengalaman, dan proses pembelajaran yang dialami individu. (Fitria, dan Yani 2015)

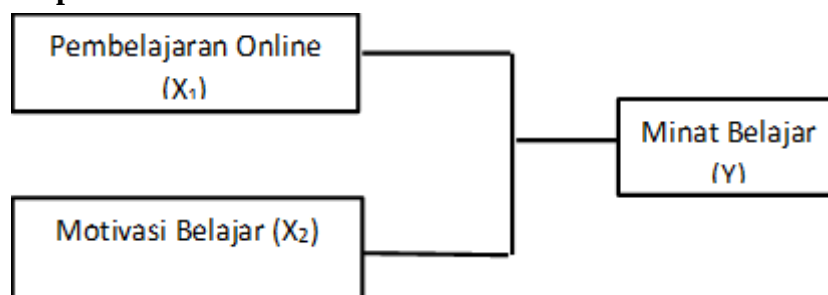
Indikator-indikator yang terdapat dalam minat belajar meliputi rasa ketertarikan dan kegembiraan dalam proses belajar, partisipasi yang aktif, tingkat perhatian dan konsentrasi yang tinggi, kenyamanan dalam proses pembelajaran, serta semangat belajar yang terus meningkat. Pola mendidik anak yang diberikan dari ayah dan ibu mereka akan membentuk pandangan mereka akan minat belajar. Pernyataan tersebut ditegaskan oleh Sutjipto

Wirowidjojo yang memberikan pendapat keluarga merupakan tempat pembentukan pola pikir anak. Mendidik anak kurang baik jika dilakukan dengan terlalu memanjakan atau terlalu keras.

Menurut Ihsana (2017: 4) Aktivitas belajar melibatkan transformasi dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari ketidakmengertian menjadi pemahaman, serta dari ketidakmampuan menjadi kemampuan guna mencapai hasil yang optimal. Minat belajar siswa dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor, seperti kepribadian, lingkungan, dan materi yang diajarkan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi dalam proses belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah.

Adapun indikator minat belajar Menurut Lestari dan Mokhammad (2017) adalah : Perasaan senang, Ketertarikan untuk belajar, Menunjukkan perhatian saat belajar, Keterlibatan dalam belajar

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H₁ : Pembelajaran *online* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap minat belajar

H_{1a}: Pembelajaran *online* berpengaruh terhadap minat belajar

H_{1b} ; Motivasi belajar berpengaruh terhadap minat belajar

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis metode dari penelitian yang dipakai yaitu penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif Digunakan untuk memantau sejauh mana dampak yang terjadi antara pembelajaran *online* dan motivasi belajar terhadap minat belajar Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang.

Populasi dan sampel

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang dijadikan sasaran penelitian dalam suatu wilayah untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi merupakan seluruh mahasiswa akuntansi FEB Universitas Islam Malang angkatan 2019.

Sampel merupakan bagian kecil populasi. Sampel digunakan untuk data penelitian ini. Populasi merujuk pada keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh suatu kelompok atau himpunan. Dalam penelitian ini, digunakan metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang dipakai proses penentuan sampel yang digunakan, berlaku prinsip-prinsip sebagai berikut :

- Mahasiswa akuntansi angkatan 2019
- Mahasiswa yang pernah mengikuti kuliah *online*

Dari 213 mahasiswa akuntansi FEB Universitas Islam Malang mahasiswa yang memenuhi kriteria berjumlah 213. Untuk pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga hasil yang didapat untuk jumlah sampel penelitian adalah 68 sampel.

Variabel Penelitian

Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau merupakan penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Pembelajaran *Online* sebagai (X_1) dan Motivasi Belajar sebagai (X_2). Pada variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat Belajar sebagai (Y).

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data Primer digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017;193) yang dimaksud Data primer adalah jenis sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan tujuan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan dalam sebuah penelitian. Rumus slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam sebuah penelitian.

Metode Analisis Data

Dalam menentukan hasil penelitian harus dilakukan menggunakan beberapa teknik analisis data seperti uji analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik; uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis; uji signifikan simultan (uji F), uji koefisien determinasi (Uji R^2), uji signifikan parsial (Uji t) dan untuk pengolahan datanya menggunakan SPSS tipe 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i>	68	3.00	5.00	32.1912	4.50955
MOTIVASI BELAJAR	68	3.00	5.00	36.1471	4.98435
MINAT BELAJAR	68	3.00	5.00	27.7353	4.13798
Valid N (listwise)	68				

Berdasarkan informasi yang diperoleh, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pembelajaran *Online* (Y) memiliki angka minimum sebesar 3,00; angka maksimum 5,00; angka *mean* 32,1912; serta standar deviasi 4,50955.
2. Setelah dilakukan pengujian pada Variabel Motivasi Belajar (X_1) memiliki angka minimum sebesar 3,00; angka maksimum 5,00; *mean* sebesar 36,1471; serta standar deviasi 4,98435.
3. Variabel Minat Belajar (X_2) memiliki angka minimum sebesar 3,00; angka maksimum 5,00; *mean* sebesar 27,7353; serta standar deviasi 4,13798.

Uji Normalitas

NO	Indikator	Jumlah Data	R tabel	R Hitung	Keterangan
1	X1.1	68	0,1982	0,905	Valid
2	X1.2	68	0,1982	0,851	Valid
3	X1.3	68	0,1982	0,905	Valid
4	X1.4	68	0,1982	0,701	Valid
5	X1.5	68	0,1982	0,851	Valid
6	X1.6	68	0,1982	0,574	Valid
7	X1.7	68	0,1982	0,905	Valid
8	X1.8	68	0,1982	0,701	Valid
9	X2.1	68	0,1982	0,765	Valid
10	X2.2	68	0,1982	0,802	Valid
11	X2.3	68	0,1982	0,616	Valid

NO	Indikator	Jumlah Data	R tabel	R Hitung	Keterangan
12	X2.4	68	0,1982	0,860	Valid
13	X2.5	68	0,1982	0,765	Valid
14	X2.6	68	0,1982	0,860	Valid
15	X2.7	68	0,1982	0,802	Valid
16	X2.8	68	0,1982	0,860	Valid
17	X2.9	68	0,1982	0,765	Valid
18	Y1.1	68	0,1982	0,914	Valid
19	Y1.2	68	0,1982	0,671	Valid
20	Y1.3	68	0,1982	0,914	Valid
21	Y1.4	68	0,1982	0,859	Valid
22	Y1.5	68	0,1982	0,914	Valid
23	Y1.6	68	0,1982	0,671	Valid
24	Y1.7	68	0,1982	0,859	Valid

Dengan merujuk kepada hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa 24 data yang diolah adalah valid. Dasar pengambilan keputusannya adalah R hitung > R tabel.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Pembelajaran Online	0,921	Reliabel
Motivasi Belajar	0,925	Reliabel
Minat Belajar	0,923	Reliabel

Dengan merujuk kepada hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa jumlah angka cronbach alpha memiliki angka diatas dari 0,6 maka data reliabel dan bisa digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.66987325
	Absolute	.134
Most Extreme Differences	Positive	.112
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177

Variabel Pembelajaran Online, Motivasi Belajar dan Minat Belajar Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0,177, angka tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki angka normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.029	.615		-3.299	.002		
1 PEMBELAJARAN ONLINE	.313	.054	.307	5.792	.000	.139	7.175
MOTIVASI BELAJAR	.740	.045	.892	16.579	.000	.139	7.175

Informasi pada tabel di atas dapat diperoleh dengan mengetahui bahwa pembelajaran online memiliki angka *tolerance* 0,139 > 0,10 dan angka VIF sebesar 7,175 < 10, motivasi belajar memiliki angka *tolerance* 0,139 > 0,10 dan angka VIF sebesar 7,175 < 10, Variabel

bebas dalam analisis ini tidak mengalami multikolinearitas karena angka *tolerance* mereka lebih besar dari 0,10 dan angka VIF (*Variance Inflation Factor*) mereka kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Jika varian dari residual salah satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka akan disebut sebagai heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik merupakan dengan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.432	.337		1.281	.205
1 PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i>	.022	.027	.263	.795	.430
MOTIVASI BELAJAR	-.016	.024	-.213	-.644	.522

Sumber : data diolah 2023

Dengan merujuk kepada tabel di atas pengujian tersebut menunjukkan bahwa dalam tabel 4.8, Angka signifikan variabel dapat diketahui sebagai berikut Pembelajaran *Online* (X1) sebesar 0,430 dan angka signifikan variabel Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,522. Jadi, Berdasarkan angka signifikansi yang terdapat pada kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 Dari hasil analisis regresi ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas yang terjadi dalam model ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.029	.615		-3.299	.002
1 PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i>	.313	.054	.307	5.792	.000
MOTIVASI BELAJAR	.740	.045	.892	16.579	.000

Dengan merujuk kepada hasil pengujian tersebut, maka didapat model regresi sebagai berikut :

$$Y = -2,029 + 0,313(\text{sig } 0,000) + 0,740 (\text{sig } 0.000) + e$$

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1117.170	2	558.585	1207.654	.000 ^b
Residual	30.065	65	.463		
Total	1147.235	67			

Dengan merujuk kepada hasil pengujian tersebut tabel 4.10 memperlihatkan angka F hitung hasilnya sebesar 1207,654 lalu hasil angka signifikansi F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran *Online* dan Motivasi Belajar berpengaruh positif secara simultan kepada Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Tahun Angkatan 2019 dengan demikian hipotesis H1 disetujui.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.974	.973	.68010

Dengan merujuk kepada pengujian tersebut menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,973. Hal ini berarti sebesar 97,3% Minat Belajar dipengaruhi oleh Variabel Pembelajaran *Online* dan Motivasi Belajar sedangkan sisanya sebesar 2,7% ($100\% - 97,3\%$), Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini adalah faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat belajar, seperti sikap terhadap belajar sikap belajar, kebiasaan belajar dan keingintahuan.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial digunakan untuk mengevaluasi pengaruh individu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah data yang telah dikumpulkan:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.029	.615		-3.299	.002
1 PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i>	.313	.054	.307	5.792	.000
MOTIVASI BELAJAR	.740	.045	.892	16.579	.000

Dengan merujuk kepada hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hasil di atas Berikut adalah hasil keterangan yang dihasilkan : Uji variabel menghasilkan Pembelajaran *Online* memiliki angka t sebesar 5,792 lalu angka Signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal ini memperlihatkan Pembelajaran *Online* secara parsial variabel berdampak positif kepada Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Tahun Angkatan 2019, dengan demikian maka H1a diterima.

Hasil tes variabel Motivasi Belajar mempunyai angka t sebesar 16,579 serta angka Signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal ini memperlihatkan secara parsial variabel Motivasi Belajar berdampak positif kepada Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Tahun Angkatan 2019, dengan demikian Maka H1b diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan Pengujian secara bersamaan bahwa variabel Pembelajaran *Online* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2019.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran *Online* berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2019.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2019.

Keterbatasan

1. Hanya Mahasiswa yang menjadi subjek pengamatan dalam hal ini, Mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB di Universitas Islam Malang.
2. Angka *R square* sebesar 97,3% yang memperlihatkan ada beberapa variabel lain yang mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang.
3. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah lokasi penelitian seperti, menggunakan dua kampus (1 kampus Tinggi Negeri dan 1 kampus Tinggi Swasta) sebagai bahan perbandingan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, ada beberapa variabel independen lain yang dapat ditambahkan, seperti sikap belajar, kebiasaan belajar, dan keingintahuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, H., dan Yani, A. E. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus: STEI SEBI). Jurnal Ekonomi

- dan Perbankan Syariah.
- Ihsana, (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Noviana, N. E., & Solichin, M. R. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran *online* (whatsapp dan zoom) terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(2), 60-64.
- Nurwahid (2021). Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Online* dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05, 1127-1137.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Salma. (2021, april 14). Pengertian, Kendala, Manfaat dan Strategi Pembelajaran Daring. Retrieved from deepublish: <https://penerbitdeepublish.com/pembelajaran-daring/>
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sebrina, Nikita, & Putri, E. (2021). Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Al-Falah Bekasi. Vol. 7, No. 2, Oktober 2021, 354-362.
- Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games Terhadap Minat belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu Ta 2017/2018. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 243-253.
- Sudarsana, I Ketut., dkk. (2020). *COVID-19 : Perspektif Pendidikan*. Bali : Yayasan Kita Menulis.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi pendidikan implikasi dalam pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta, CV.